

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Keberadaan Pondok Pesantren Kebon Jambu Al-Islamy dalam pandangan masyarakat Desa Babakan Ciwaringin sangat dibutuhkan oleh masyarakat sekitar. Hal tersebut diindikasikan seringnya para santri diundang untuk kegiatan-kegiatan kemasyarakatan dan banyaknya santri yang terlibat langsung dalam pengajaran agama kepada masyarakat.
2. Kegiatan Kemasyarakatan yang diikuti dan diselenggarakan oleh Pondok Pesantren Kebon Jambu Al-Islamy adalah sebagai berikut :
KKN sebelum keluar dari pesantren, Marhaban di Rumah Penduduk, Sholat Janazah, Kerja Bakti Sosial, Kepanitiaan dan Praktek Mengajar ke masyarakat
3. Kegiatan kemasyarakatan di Pondok Pesantren Kebon Jambu Al-Islamy Babakan, Ciwaringin Kab. Cirebon mempunyai hubungan signifikan dengan pertumbuhan jiwa sosial santri, dengan koefisien korelasi 0,38. angka tersebut menunjukkan adanya korelasi positif, Maksudnya hipotesa H_a diterima dan H_o ditolak.
4. Pengaruh kegiatan kemasyarakatan terhadap pembentukan jiwa sosial santri adalah sebesar 19 %, sedangkan faktor lain yang mempengaruhinya adalah sebesar 81 %. Faktor lainnya bisa saja berupa lingkungan keluarga,

masyarakat dimana santi tersebut tinggal, watak bawaan santri sejak lahir, fasilitas yang mendukung keterlibatan santri dalam masyarakat, dan tingkat kedewasaan usia santri yang bersangkutan.